

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan yaitu penelitian pengembangan. Metode penelitian pengembangan adalah penelitian yang menghasilkan suatu produk serta diuji keefektifannya (Sugiyono, 2012), sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses desain bahan ajar, hasil pengembangan bahan ajar, dan hasil validasi oleh para ahli pada pengembangan bahan ajar berorientasi pada model pembelajaran *Social Inquiry* untuk meningkatkan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi.

Dalam penelitian ini, proses pengembangan bahan ajar menggunakan metode *Design and Development* (D&D) atau desain dan pengembangan. Menurut Richey dan Klein (2007) memaparkan bahwa metode penelitian *Design and Development* (D&D) adalah sebuah metode penelitian yang sistematis terhadap desain, pengembangan, dan proses evaluasi yang bertujuan untuk menetapkan dasar empiris untuk menciptakan produk dan perangkat instruksional serta non-instruksional baik model baru maupun yang disempurnakan. Sejalan dengan itu, menurut Rusdi (2019) menyatakan bahwa penelitian *Design and Development* (D&D) merupakan penelitian yang berfokus pada proses pengembangan model, produk, dan peralatan pembelajaran lainnya yang berorientasi pada penelitian kualitatif. Sedangkan penelitian pengembangannya yang mengkaji dampak dari hasil penggunaan model, produk, dan peralatan pembelajaran lainnya berorientasi pada penelitian kuantitatif.

Penggunaan model penelitian sangat mempengaruhi produk dan hasil penelitian yang sedang dikembangkan, sehingga dalam pengembangan produk ini dapat menghasilkan sebuah bahan ajar yang dapat memberikan manfaat untuk pendidikan di Indonesia terutama dalam menunjang proses pembelajaran. Model yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini yaitu model yang dikembangkan oleh Richey dan Klein (dalam Sugiyono, 2013) bersifat analisa yang

proses awal sampai akhirnya membentuk tiga tahapan yaitu perencanaan, produksi, dan evaluasi (PPE).

B. Prosedur Penelitian

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Richey dan Klein yaitu model PPE. Terdapat tiga tahapan pada model PPE yaitu, (1) *Planning* (Perencanaan), (2) *Production* (Produksi), dan (3) *Evaluation* (Evaluasi). Adapun lebih jelasnya terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Prosedur Penelitian

| Fase | Prosedur | Hasil Tahap |
|----------------------------------|---|--|
| <i>Planning</i> (Perencanaan) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis awal 2. Analisis materi berdasarkan KD IPS 3.3 dan 3.4 kelas IV SD 3. Analisis kebutuhan perangkat lunak dan perangkat keras. 4. Membuat tata letak kasar 5. Mencari gambar atau ilustrasi. | Kesimpulan identifikasi masalah, analisis, dan rancangan |
| <i>Production</i> (Produksi) | Pembuatan produk menggunakan aplikasi Canva. | Produk awal |
| <i>Evaluation</i> (Evaluasi) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Validasi produk oleh ahli 2. Revisi produk 3. Pelaporan dan penyelesaian | Evaluasi dan produk akhir |

C. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan atau orang yang terlibat dalam penelitian ini yaitu beberapa kalangan pendidik yang sudah ahli dibidangnya untuk dijadikan validator bahan ajar yang telah dikembangkan. Adapun partisipan dalam penelitian ini yaitu ahli Nur Khairunisa, 2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERORIENTASI PADA MODEL PEMBELAJARAN SOCIAL INQUIRY UNTUK MENINGKATKAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

materi, ahli media dan ahli Pembelajaran. Sedangkan tempat penelitiannya di salah satu Sekolah Dasar di Kota Bandung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data/informasi dalam proses penelitian. Adapun dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti wawancara dan angket. Berikut penjelasannya:

1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan pemerolehan informasi/keterangan dengan cara melakukan tanya-jawab antara penanya dengan responden. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan kepada guru sekolah dasar terkait bahan ajar yang akan dikembangkan. Adapun jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur.

2. Angket

Angket merupakan instrumen berisikan pernyataan-pernyataan mengenai bahan ajar yang dikembangkan. Pada penelitian ini instrumen tersebut digunakan untuk memperoleh penilaian terkait bahan ajar yang dikembangkan oleh partisipan penelitian. Pada penelitian ini, angket digunakan untuk mengumpulkan data terkait bahan ajar yang dikembangkan oleh ahli materi, ahli media, serta guru. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang menyediakan beberapa kemungkinan jawaban, serta angket terbuka untuk memberikan beberapa masukan tambahan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan pada penelitian ini dengan pedoman wawancara dan lembar angket. Instrumen tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pedoman Wawancara

Nur Khairunisa, 2021

*PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERORIENTASI PADA MODEL PEMBELAJARAN SOCIAL INQUIRY
UNTUK MENINGKATKAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pedoman wawancara berisikan pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk pengembangan bahan ajar. Pedoman wawancara digunakan sebelum melakukan pengembangan guna memperoleh informasi terkait bahan ajar yang akan dikembangkan.

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

| No | Pertanyaan |
|----|--|
| 1. | Bagaimanakan proses pembelajaran pada materi kegiatan ekonomi di kelas IV ini? |
| 2. | Bagaimanakah cara ibu mengajarkan materi kegiatan ekonomi di kelas IV? |
| 3. | Apakah ibu mengembangkan bahan ajar terkait materi kegiatan ekonomi di kelas IV? |
| 4. | Bagaimana cara ibu melatih dan mengembangkan berpikir kritis siswa khususnya pada materi kegiatan ekonomi di kelas IV? |

2. Lembar Angket

Lembar angket digunakan untuk mengumpulkan data terkait bahan ajar yang telah dikembangkan untuk mendapatkan tanggapan dari validator. Adapun kisi-kisi lembar angket pada tabel dibawah ini berdasarkan komponen penilaian aspek kelayakan kegrafikaan bahan ajar oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Angket Ahli Media

| No | Aspek | Indikator | Nomor Pernyataan |
|----|--------------------|-------------------------------------|------------------|
| 1. | Ukuran Buku | Ukuran fisik buku | 1 |
| 2. | Desain Sampul Buku | Unsur tata letak sampul buku | 2 |
| | | Kolaborasi huruf, warna, dan gambar | 3, 4, 5 |
| | | Ilustrasi gambar dengan materi | 6, 7 |

Nur Khairunisa, 2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERORIENTASI PADA MODEL PEMBELAJARAN SOCIAL INQUIRY UNTUK MENINGKATKAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | |
|----|--------------------|--|------|
| 3. | Desain Isi Buku | Konsistensi tata letak | 8, 9 |
| | | Unsur tata letak harmonis | 10 |
| | | Unsur tata letak mempercepat pemahaman | 11 |
| | | Tipografi memudahkan pemahaman | 12 |
| | | Ilustrasi isi buku | 13 |

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Lembar Angket Ahli Materi dan Ahli Pembelajaran

| No | Aspek | Indikator | Nomor Pernyataan |
|----|---------------------------|---|------------------|
| 1. | Kelayakan Isi | 1. Kesesuaian materi dengan KD | 1 |
| | | 2. Keakuratan Materi | 2 |
| | | 3. Kemutakhiran Materi | 3 |
| | | 4. Mendorong keingintahuan | 4, 5 |
| 2. | Kelayakan Penyajian | 5. Teknik penyajian | 6 |
| | | 6. Penyajian pembelajaran | 7 |
| 3 | Kelayakan Bahasa | 7. Kesesuaian dengan kaidah bahasa | 8 |
| | | 8. Komunikatif | 9 |
| | | 9. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik | 10 |
| 4 | Penilaian Berpikir Kritis | 10. Melatih keterampilan berpikir kritis | 11 |

F. Teknik Analisis Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif, tetapi penelitian yang menggunakan kualitatif cenderung lebih dominan. Data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara dan komentar oleh para ahli, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil pengisian angket.

Nur Khairunisa, 2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERORIENTASI PADA MODEL PEMBELAJARAN SOCIAL INQUIRY UNTUK MENINGKATKAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Analisis Data Kualitatif

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 247) teknik menganalisis data kualitatif terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Pada tahapan ini peneliti mereduksi data-data untuk dirangkum, memilih hal-hal yang menjadi pokok bahasan, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema atau polanya.

b. Penyajian data (*Data display*)

Pada tahapan ini, bertujuan untuk mengorganisasikan dan menyusun data-data menjadi lebih sederhana. Penyajian data pada penelitian ini berupa uraian singkat dan tabel.

c. Verifikasi Data atau penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Setelah penyusunan data menjadi lebih sederhana, langkah terakhir yaitu menarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang sudah dirumuskan di awal.

2. Analisis Data Kuantitatif

Pada penelitian ini, data kuantitatif diperoleh dari hasil pengisian angket yang akan dianalisis menggunakan rubrik penilaian. Tujuannya untuk menilai kelayakan bahan ajar yang dikembangkan.

Tabel 3.5 Kriteria Interpretasi Skor

| Skala | Tingkat Pencapaian | Interpretasi |
|-------|--------------------|--------------|
| 3 | 67%-100% | Baik (B) |
| 2 | 34%-66% | Cukup (C) |
| 1 | 0%-33% | Kurang (K) |

Selanjutnya untuk melihat persentase penilaian berdasarkan jawaban responden menggunakan rumus perhitungan:

$$\rho = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: ρ = Angka persentase atau skor penilaian

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi/skor maksimal